

**PEMBELAJARAN GERAK DASAR TARI DALAM MATA KULIAH
TARI DAN DRAMA “ KESENIAN TRADISI JAPIN CARITA” PADA
PROGRAM GURU SEKOLAH DASAR**

Ari Hidayat, M.Pd*, Dr. Hj. Asniwati, S. Pd., M. Pd*,
Henny Apriana Nisa, S. Pd*,
Program Guru Sekolah Dasar
Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAC

This research is a case study research where the research uses descriptive qualitative research. Along with the advancement of the 4.0 industrial revolution, many educators must always use Information and Communication Technology in a learning process that focuses on learning the basic movements of dance in dance and drama courses "Japin Carita traditional art" which is carried out by prospective educators to balance the use of Information Technology which are related to social life, the learning process given to students is a basic movement in dancing and a little added with a variety of movements, especially in the Japin dance movement, including: for basic movements: a) *Step 4* dan b) *Duduk pahlawan*. The following are the types of movements in the japin dance, there are 9 types including: : a) *Sisit*, b) *Siksak*, c) *Tahtul*, d) *Matjus*, e) *Langkah Lima*, f) *Susun Sirih*, g) *Goyang Bahu*, h) *Siuk* dan i) *Buang Anak*. This research is a dance and drama course at Primary school in the sixth semester, this course is taught to stimulate student creativity in processing learning to make it more interesting and creative based on movement and role playing, at the beginning of learning the educator provides an explanation of the basic movements of dance. and scenarios related to role playing, so that students are easy to understand, the next meeting students carry out dance practice and role play according to the material being taught. on several meetings they have mastered the basic movements and various dance movements being taught. This can be seen from several student assignments that were collected online via video when they were studying at home. The demonstration method is a teaching method that presents learning material by showing directly the object or how to do it so that it can learn in a process.

Abstrak : Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dimana penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Seiring dengan majunya revolusi industri 4.0, banyak para pendidik yang harus selalu menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran

yang terfokus pada pembelajaran gerak dasar tari dalam mata kuliah tari dan drama “kesenian tradisi *Japin Carita*” yang dilakukan para calon pendidik untuk menyeimbangkan penggunaan Teknologi Informasi yang berkaitan dengan kehidupan sosial, Proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik merupakan sebuah gerakan-gerakan dasar dalam menari dan sedikit ditambahkan dengan ragam gerak, khususnya pada gerakan tari *Japin*, diantaranya: untuk gerakan dasar : a) *Step 4* dan b) *Duduk pahlawan*. Berikut merupakan ragam gerak pada tari *japin*, ada 9 macam diantaranya : a) *Sisit*, b) *Siksak*, c) *Tahtul*, d) *Matjus*, e) *Langkah Lima*, f) *Susun Sirih*, g) *Goyang Bahu*, h) *Siuk* dan i) *Buang Anak*. Penelitian ini merupakan mata kuliah Tari dan Drama yang ada di Pendidikan Sekolah dasar pada semester enam, mata kuliah ini diajarkan untuk merangsang kreatifitas mahasiswa dalam mengolah pembelajaran agar lebih menarik dan kreatif dengan didasari gerak dan bermain peran, diawal pembelajaran pendidik memberikan penjelasan tentang gerak dasar tari dan skenario yang berkaitan dengan bermain peran, sehingga mahasiswa mudah untuk memahaminya, pertemuan selanjutnya mahasiswa melaksanakan praktek menari dan bermain peran sesuai materi yang diajarkan.

pada beberapa kali pertemuan mereka sudah menguasai gerak dasar dan ragam gerak tari yang diajarkan. Ini terlihat dari beberapa tugas mahasiswa yang dikumpulkan secara online melalui video pada saat mereka belajar dirumah. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sehingga dapat mempelajari secara proses.

Kata kunci:

pembelajaran Gerak dasar dan Tari Japin Banjar

Alamat Korespondensi:

Ari Hidayat, M. Pd
Hj. Dr. Asniwati, M. Pd
Henny Apriana Nisa, S. Pd
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Universitas Lambung Mangkurat
Jalan Brigjend Hasan Basry Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin
E-mail : ari.hidayat@ulm.ac.id aluhenny@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak pernah lepas kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha dan rencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar secara aktif dalam mengembangkan potensi diri para peserta didik, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Menurut Bendara Raden Tumenggung Harya Suwardi Soerjaningrat yang lebih dikenal dengan nama Ki Hadjar Dewantara, mengatakan dalam bukunya bahwa usaha-usaha pendidikan (tari) ditujukan pada (a) halusnya budi, (b) cerdasnya otak dan (c) sehatnya badan. Ketiga usaha itu akan menjadikan lengkap dan laras bagi manusia. Dengan demikian pendidikan merupakan usaha untuk membentuk manusia yang utuh lahir dan batin, yaitu cerdas, sehat, dan berbudi pekerti luhur (rini, 2013).

Pendidikan merupakan tempat untuk anak melakukan aktivitas secara terarah, banyak Pendidikan yang dapat anak dapatkan baik dalam ilmu Bahasa, hitungan, keagamaan, sosial, seni dan budaya, dan lain sebagainya. Berbicara tentang Pendidikan yang

didasari dengan kesenian itu meliputi beberapa jenis kesenian diantaranya : a) seni Drama, b) seni Musik, c) seni Rupa, d) seni Sastra, dan e) seni Tari.

Seni merupakan sesuatu yang indah pada pandangan pancaindera manusia yakni pada sudut penglihatan atau pendengaran. Dalam menentukan nilai kehalusan sesuatu seni, perlu wujud kehalusan dalam jiwa manusia dan ia berasaskan kepada ketinggian budi manusia tersebut. Hasil karya seni tidak hanya untuk kepuasan semata-mata atau sebagai sesuatu hiburan yang tidak menentu tetapi ia perlu memberi kebaikan kepada manusia dan masyarakat. Selain itu, kesenian juga dapat diartikan sebagai hasil perbuatan atau usaha manusia yang mengandung unsur-unsur keindahan. Kesenian dicipta untuk melahirkan rasa keindahan kepada manusia namun ia bukan sesuatu yang ghaib. Keindahan alam bukan ciptaan manusia jadi ia tidak termasuk dalam istilah seni (Muhammad , Muhamad, & Sharifah, 2018).

Pendidikan seni tari yang termasuk didalamnya gerak dan lagu diberikan kepada anak usia dini agar mempunyai kemampuan dasar yang mencakup persepsi, pengetahuan, apresiasi dan pemahaman. Kemampuan dasar tersebut, diharapkan dapat memberikan kemampuan

mengekspresikan diri untuk menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan, dengan memadukan unsur logika, etika dan estetika. Selain hal tersebut pembelajaran seni tari juga ditujukan untuk menumbuhkembangkan kesadaran sikap menghargai, toleran, demokratis, beradab, dan hidup rukun dengan sesama (Hartono, 2012).

Tari tradisional merupakan sebuah tari yang jenisnya sudah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, dengan berpondasi pada pola-pola tradisi yang sudah ada. Secara umum, *Japin* diambil dari Bahasa arab *Japana* yang artinya menari. Di Riau-Pekan Baru menurut para seniman kesenian daerah serumpun mereka memiliki tarian yang sama namun kosa katanya berbeda “Zapin”, tarian ini menitik beratkan pada gerakan kaki. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari beberapa pendapat tari *Japin* merupakan keindahan dalam gerakan memainkan kaki (maman, 2012).

Kalimantan selatan memiliki beraneka macam tarian tradisi khususnya pada tarian *Japin*. Tari *Japin* merupakan sebuah tari yang banyak menggunakan gerakan pada kaki. Beberapa macam tarian tradisi *Japin* yaitu, *japin rantauan*, *Japin Pandukuhan* dan lain-lain. Beberapa tarian *Japin* yang disebutkan merupakan tarian *japin*

yang banyak bertumpu pada gerakan kaki.

Proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik merupakan sebuah gerakan-gerakan dasar dalam menari dan sedikit ditambahkan dengan ragam gerak, khususnya pada gerakan tari *Japin*, diantaranya: untuk gerakan dasar : a) *Step 4* dan b) *Duduk pahlawan*. Berikut merupakan ragam gerak pada tari *japin*, ada 9 macam diantaranya : a) *Sisit*, b) *Siksak*, c) *Tahtul*, d) *Matjus*, e) *Langkah Lima*, f) *Susun Sirih*, g) *Goyang Bahu*, h) *Siuk* dan i) *Buang Anak*. Pembelajaran tari dalam mata kuliah tari dan drama sangatlah diperlukan, dalam pembelajaran ini nantinya dapat melihat para peserta didik melakukan kreatifitas dalam belajar, bersosial yang baik dengan semua orang, dan nantinya mereka akan menjadi para penerus generasi muda yang akan memahami serta melastarikan kesenian tradisi di Nusantara khususnya Kalimantan Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dimana penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Seiring dengan majunya revolusi industri 4.0, banyak para pendidik yang harus selalu menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran. Banyaknya kelebihan dan kekurangannya pada penggunaan Teknologi Informasi

tersebut. Seiring berjalannya revolusi industri yang baru, ini merupakan sebuah tantangan yang dimana para pendidik nantinya mampu menyeimbangkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dibarengi dengan kehidupan sosial ekonomi di masyarakat.

Penelitian ini merupakan mata kuliah Tari dan Drama yang ada di PGSD pada semester enam, mata kuliah ini diajarkan untuk merangsang kreatifitas mahasiswa dalam mengolah pembelajaran agar lebih menarik dan kreatif dengan didasari gerak dan bermain peran, proses pembelajaran diawal memberikan penjelasan tentang gerak dasar tari dan skenario yang berkaitan dengan bermain peran, sehingga mahasiswa mudah untuk memahaminya, pertemuan selanjutnya mahasiswa melaksanakan praktek menari dan bermain peran sesuai materi yang diajarkan.

Memasuki pertengahan pertemuan semester, Indonesia khususnya Kalimantan Selatan mengalami musibah pandemi covid-19 yang mengharuskan para mahasiswa melaksanakan perkuliahan dirumah melalui media sosial. Pembelajaran dilakukan dengan media audio visual, yang mengharuskan mahasiswa menari dan berlakon sendiri atau dibantu oleh keluarga dirumah, sehingga pada

saat penilaian mahasiswa ditugaskan membuat video dan diupload melalui media sosial *youtube*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang terfokus pada pembelajaran gerak dasar tari dalam mata kuliah tari dan drama “kesenian tradisi *Japin Carita*”. Upaya yang dilakukan para pendidik untuk menyeimbangkan penggunaan Teknologi Informasi dengan sosial yang berkaitan dengan kehidupan sosial dimasyarakat. Penelitian ini dilakukan guna untuk memberikan proses pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi dan Informasi serta memberikan contoh langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran. hal ini sangat berkaitan dengan penggunaan metode Demonstrasi dan media pembelajaran Audio dan Video Visual. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar pada semester genap.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sehingga dapat mempelajari secara proses. Ciri dari metode demonstrasi yaitu, memahami cara mengatur atau menyusun kegiatan, mengetahui suatu teori, memberikan kebebasan

pada siswa. Keunggulan metode demonstrasi dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, sehingga menghindari pemahaman secara kata-kata atau kalimat, siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, proses pembelajaran lebih menarik, siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukan sendiri (Astini, I, & I, 2013)

Proses pengumpulan data dan analisis pada penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan baik secara online maupun langsung betatap muka dengan para peserta didik. Pemberian materi yang dilakukan secara langsung sangat memudahkan para pendidik untuk melihat progres para peserta didik yang benar-benar memahami proses pembelajaran gerak dasar tari ini. Selain itu, proses pembelajaran melalui online juga dapat berpengaruh, dikarekan mereka nantinya dapat melihat dari berbagai media sosial yang ada dalam *smartphone* yang mereka miliki baik dalam aplikasi *youtube*, *Instragram*, *facebook*, dan lain sebagainya. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pembelajaran langsung ini sangatlah menunjang proses pembelajaran. Hal ini nantinya akan membantu

menyeimbangkan Revolusi Industri 4.0 dan 5.0 yang berkaitan dengan Teknologi informasi dan komunikasi serta kegiatan yang bersifat sosial dalam kehidupan besosial dimasyarakat.

Subjek penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa semeseter genap (6) di PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada mata kuliah Tari dan Drama SD.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Tari

Menurut Hidajat, Tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia ekspresif yang bertujuan, ditetapkan secara kultural, mengandung ritme, mengandung nilai estetika, dan memiliki potensi simbolik (sulistiawati, 2011) . Menurut Oswald Kulpe, Hakikat seni tari adalah keseimbangan unsur gerak, irama dan rasa (wiraga, wirama, wirasa) untuk ungkapan, gagasan, dan pesan dengan penunjang iringan dan ruang atau latar (Iriani, 2008) . Beberapa penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan, seni tari merupakan sebuah ekspresi yang dibuat dari tubuh manusia melalui gerak, dengan didukung oleh Irama dan rasa dari diri manusia hingga mengandung dan

memberikan nilai estetika atau keindahan pada gerak yang dibuat.

Pembelajaran seni tari merupakan bagian dari pelestarian budaya yang wajib diakui keindahannya. Tari merupakan alat berkomunikasi menggunakan bahasa tubuh yang dilakukan dengan gerakan-gerakan yang diperhalus melalui estetika (Maharani, 2015).

2. Pembelajaran Gerak Dasar Tari pada Kesenian Tradisi Kalimantan Selatan “Japin Carita”

Kearifan lokal pada dasarnya dapat Seni tari dipandang sebagai suatu landasan bagi pembentukan jati diri bangsa secara nasional. Budaya etnik lokal seringkali berfungsi sebagai sumber acuan penciptaan baru melalui karya seni. local wisdom (kearifan lokal), maka kita bisa optimis akan terciptanya pendidikan yang mampu memberi makna bagi kehidupan manusia Indonesia. Artinya, pendidikan kemudian akan mampu menjadi spirit yang bisa mewarnai dinamika manusia Indonesia ke depan. Pendidikan nasional kita harus mampu membentuk manusia yang berintegritas tinggi dan berkarakter sehingga mampu melahirkan anak-anak bangsa yang hebat dan bermartabat sesuai dengan spirit pendidikan yaitu memanusiaikan manusia. Membangun pendidikan

di sekolah melalui kearifan lokal mengandung nilai-nilai yang relevan dan berguna bagi Pendidikan (Rosala, 2016).

Tari tradisional adalah suatu tarian yang pada dasarnya berkembang di suatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan secara turun temurun yang dipeluk/dianut oleh masyarakat yang memiliki tari tersebut. Tari tradisional umumnya memiliki nilai historis yang tinggi, pedoman yang luas, dan berpijak pada adaptasi adat istiadat lingkungan sekitar tempat tumbuhnya (lail & romzatul widad, 2015).

Kalimantan selatan memiliki banyak sekali kearifan lokal baik dalam kesenian dan budaya, kesenian secara umum terbagi menjadi 5 macam, salah satunya ada seni tari dan drama. Kesenian tradisi *japin carita* merupakan sebuah kesenian tradisi rakyat yang didalamnya ada tarian dan Drama. Pada kesempatan kali ini fokus pembahasan ditujukan pada gerak tari pada kesenian *japin carita*, yang didalamnya masukkan beberapa gerak dasar dan ragam gerak pada tari japin. Beberapa tari tradisi dikalimantan Selatan disebut *japin* dimulai oleh para pemuda pemudi sekitar dengan tari japin yang dulunya disebut “Penjapinan”, seiring berkembang selatan

diantaranya : a) *japin rantauan* b) *japin pandukuhan* dan lain lain.

Metode Demonstrasi sangat efektif dilakukan pada proses pembelajaran praktek terutama pada seni tari. Penggunaan metode ini juga didukung dengan beberapa media pembelajaran lain diantaranya Audio Visual dan Video Visual. Karena melalui metode demonstrasi ini peserta didik dapat lebih pengajaran secara langsung yang diberikan oleh pendidik pada proses pembelajaran praktek terutama pada gerak dasar tari. Penggunaan media Audio Visual dan Video Visual juga didukung dengan teknologi berbasis *Smartphone* dan Komputer tentunya dengan penggunaan aplikasi yang ada didalamnya, seperti: *Mp3*, *Youtube*, *Facebook* dan lain sebagainya. Pemanfaatan teknologi informasi dan pengajaran langsung dapat menyeimbangkan Revolusi industry 4.0 dan 5.0. Gerak dasar dan ragam gerak tari *japin banjar* yang termasuk dalam proses Pembelajaran Gerak Dasar Tari Dalam Mata Kuliah Tari Dan Drama “Kesenian Tradisi Japin Carita” Pada Program Guru Sekolah Dasar, ialah :

Gerak dasar yaitu sebuah gerak yang tidak menggunakan sentuhan rancang bangun gerak atau komposisi gerak memainkan kaki. Gerakan dasar ini lebih pada

kewajaran anatomi gerakan berjalan di tempat (maman, 2012) . Pada dasarnya gerak dasar tari *japin* ada 2 yaitu :

1. Step 4 adalah menggerakkan kaki sebagaimana berjalan dengan 4 hitungan dalam tempo 4/4 sedang. Gerakan tangan mengikuti alunan irama langkah sebagaimana berjalan.
2. Duduk pahlawan adalah seperti duduk berjongkok dengan posisi badan duduk diatas tumit kaki kiri yang bertumpu oleh pangkal jari kaki kiri tersebut, lipatan paha dan lengan kaki serta ujung jari mengarah ke samping kiri depan (45°). Posisi lutut kakinya gantung atau tidak menyentuh lantai, sedangkan kaki kanan agak sedikit didepan dari posisi kaki kiri, arah kaki edepan dan lengan kakinya agak tegak. Kedua tangan seperti hormat besujud.

Berikut merupakan beberapa ragam gerak *japin banjar* yang dimasukkan kedalam gerak dasar tari pada mata kuliah tari dan drama “Kesenian Tradisi *Japin Carita*”. Ragam gerak yaitu berbagai aneka komposisi utama gerakan kaki yang dimainkan secara artistik dalam desain bawah simetrik dan beberapa pergerakan

desain tengah simetrik, yang bersumber dari gerak badan, bahu dan tangan (maman, 2012) . Beberapa ragam gerak pada tari japin yang diajarkan :

1. *Sisit*

Pemaknaan kata *sisit* dapat kita uraikan terlebih dulu, bahwa ketika pancing kail sudah dimakan ikan maka untuk menarik pancing itu disebut dengan *Sisit* atau *Manyisit*. Berdasarkan contoh tersebut *sisit* adalah sebuah kata yang dapat diartikan ‘menarik dengan cepat’. Jika hubungannya dengan gerakan kaki dalam tari Japin dapat diartikan dengan menarik kaki secara cepat. Pergerakan badan mengikuti anatomi kelunturan yang harmonis, wajah penari menatap kedepan dengan ceria dan pergerakan kedua tangan mengikuti kreativitas masing- masing.

2. *Siksak/ Zigzag*

Istilah *siksak* ditemukan dalam Bahasa Inggris yang berarti berliku-liku. Penamaan *siksak* terlihat pada pola lantai yang dibuat pada pergerakan memainkan kaki tadi. *Siksak* adalah pergerakan kaki menyilang yang merupakan bentuk keberagaman dalam pergerakan kaki pada tari *japin*, dengan hitungan 4/4. Pergerakan kedua tangan mengikuti keinginan dan

kelenturan gerak tubuh yang menunjang keindahan dalam pergerakan secara keseluruhan.

HASIL

Pada pembelajaran gerak yang diajarkan kepada 261 mahasiswa PGSD ULM Banjarmasin pada mata kuliah tari dan drama SD pada dasarnya mengalami kesulitan dikarenakan mahasiswa baru mengenal gerak tari. Selain itu, dari seluruh mahasiswa tersebut diawal proses pembelajaran mereka memang memiliki minat dan bakat dalam mempelajari gerak dasar ini, hal itu dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan pada saat tatap muka. Beberapa kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran diantaranya :

1. Mahasiswa yang memang memiliki minat serta bakat dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik ,
2. Mahasiswa yang hanya memiliki minat, mereka juga dapat mengikuti pembelajaran namun pada proses mereka sedikit lebih lambat
3. Mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran yang tidak memiliki minat serta bakat akan jauh lebih sulit untuk mengikuti proses pembelajaran

Akan tetapi dengan proses pembelajaran secara langsung melalui metode Demonstrasi didukung dengan media Audio Visual dan Video visual, mampu membantu proses pembelajaran mahasiswa dengan baik, hingga mereka bisa mengikuti dan memberikan hasil yang sangat baik dan sangat memuaskan, mereka sudah menguasai gerak dasar dan ragam gerak tari yang diajarkan. Ini terlihat dari beberapa tugas mahasiswa yang dikumpulkan secara online melalui video pada saat mereka belajar dirumah.

KESIMPULAN

Pendidikan tidak pernah lepas kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha dan rencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar secara aktif dalam mengembangkan potensi diri para peserta didik, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Pendidikan yang didasari dengan kesenian itu meliputi beberapa jenis kesenian diantaranya : a) seni Drama, b) seni Musik, c) seni Rupa, d) seni Sastra, dan e) seni Tari. Seni merupakan

sesuatu yang indah pada pandangan pancaindera manusia yakni pada sudut penglihatan atau pendengaran. Dalam menentukan nilai kehalusan sesuatu seni, perlu wujud kehalusan dalam jiwa manusia dan ia berasaskan kepada ketinggian budi manusia tersebut. Hasil karya seni tidak hanya untuk kepuasan semata-mata atau sebagai sesuatu hiburan yang tidak menentu tetapi ia perlu memberi kebaikan kepada manusia dan masyarakat.

1. Kalimantan selatan memiliki banyak sekali kearifan lokal baik dalam kesenian dan budaya, kesenian secara umum terbagi menjadi 5 macam, salah satunya ada seni tari dan drama. Kesenian tradisi *japin carita* merupakan sebuah kesenian tradisi rakyat yang didalamnya ada tarian dan Drama. Proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik merupakan sebuah gerakan-gerakan dasar dalam menari dan sedikit ditambahkan dengan ragam gerak, khususnya pada gerakan tari *Japin* diantaranya, untuk gerakan dasar : a) Step 4 dan b) Duduk pahlawan. Berikut merupakan ragam gerak pada tari *japin*, yang dimasukkan kedalam gerak dasar tari pada pembelajaran tari dan drama *japin carita*, diantaranya : a) Sisit dan b) Siksak,. Pembelajaran tari dalam mata

kuliah tari dan drama sangatlah diperlukan, dalam pembelajaran ini nantinya dapat melihat para peserta didik melakukan kreatifitas dalam belajar, bersosial yang baik dengan semua orang, dan nantinya mereka akan menjadi para penerus generasi muda yang akan memahami serta melastarikan kesenian tradisi di Nusantara khususnya Kalimantan Selatan.

2. Metode yang digunakan ademonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sehingga dapat mempelajari secara proses. Penggunaan metode Demonstrasi sangat efektif dilakukan pada proses pembelajaran praktek terutama pada seni tari. Penggunaan metode ini juga didukung dengan beberapa media pembelajaran lain diantaranya Audio Visual dan Video Visual.
3. Pada pembelajaran gerak pada dasarnya mengalami kesulitan dikarenakan mahasiswa baru mengenal gerak tari. Beberapa kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran diantaranya :
 - a) Mahasiswa yang memang

memiliki minat serta bakat dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, b) Mahasiswa yang hanya memiliki minat, mereka juga dapat mengikuti pembelajaran namun pada proses mereka sedikit lebih lambat, c) Mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran yang tidak memiliki minat serta bakat akan jauh lebih sulit untuk mengikuti proses pembelajaran. proses pembelajaran secara langsung melalui metode Demonstrasi didukung dengan media Audio Visual dan Video visual, mampu membantu proses pembelajaran mahasiswa dengan baik, mereka sudah menguasai gerak dasar dan ragam gerak tari yang diajarkan.

REFERENSI

- Astini, N. K., I, W. S., & I, G. R. (2013). Penerapan metode demonstrasi melalui kegiatan seni tari berbantuan media audio cassette tape untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. *Jurnal pendidikan anak usia dini undiksha, Vol. 1*(No. 1), 4.
- Hartono. (2012). Pembelajaran tari anak usia dini. *Unnes press*, 4.
- Iriani, Z. (2008). peningkatan mutu pembelajaran seni tari di sekolah dasar. *komposisi jurnal pendidikan bahasa sastra dan seni, Vol. 11*(No. 2), 144.

- lail, J., & romzatul widad. (2015, mei). belajar tari tradisional dalam upaya melestarikan tarian asli indonesia. *jurnal inovasi dan kewirausahaan, Vol. 4*(No. 2), 102.
- Maharani, M. R. (2015). pembelajaran tari halibambang pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP negri 2 bakauheni. *Jurnal penelitian, 4*.
- maman, M. (2012). *Japin banjar*. Banjarmasin: Pustaka banua.
- Maman, M. (2012). *japin banjar*. banjarmasin: pustaka banua.
- Muhammad , A., Muhamad, F., & Sharifah, k. h. (2018, desember). Geometri dalam tarian zapin. *Asian journal of environment, history and heritage, Vol. 2*(No. 2), 332.
- rini, Y. s. (2013). Pendidikan : hakekat, tujuan dan proses. *Yogyakarta : pendidikan dan seni universitas negeri yogyakarta, 2*.
- Rosala, d. (2016). Pembelajaran seni budaya berbasis kearifan lokal, dalam upaya membangun pendidikan karakter siswa disekolah dasar. *Ritme, Vol. 2*(No. 1), 20.
- sulistiawati, N. I. (2011, juli). Kontribusi seni nusantra dalam membangun pendidikan muldikultur. *Mudra Jurnal seni Budaya, Vol. 26*(No. 2), 129.